

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permainan bola basket dimainkan oleh dua regu yang berlawanan. Tiap-tiap regu yang melakukan permainan dilapanagan terdiri dari 5 orang, sedangkan pemain pengganti sebanyak-banyaknya 7 orang, sehingga tiap regu paling banyak terdiri dari 12 orang pemain. Basket cukup menarik dan bisa dimainkan oleh semua kalangan dari anak-anak sampai orang dewasa dan bisa dimainkan oleh laki-laki dan wanita, selain itu pemain bola basket ini bisa dilakukan dalam ruangan tertutup (*indoor*) maupun ruangan terbuka (*outdoor*). Selain itu dengan bervariasinya pemain bola basket dengan unsur hiburan seperti *streetball*, *three on three*, *crushbone*, menjadikan olahraga bola basket menjadi olahraga yang bergengsi dan *trend mode* dikalangan anak muda.

Koreri *Basketball Club* merupakan sebuah klub basket professional dari liga NBT (Liga Bola Basket) Indonesia. Tim ini merupakan satu-satunya tim yang berdomisili di Yogyakarta di IBL. Klub bola basket ini dibentuk pada tanggal 8 November 2000. Basecamp atau markas dari tim IBL ini berada di *D Sport Academi*. Seiring dengan kemajuan dan perkembangan dunia olahraga, Angsapura sania membuka pelatihan olahraga yaitu salah satu basket untuk menyalurkan hobi para anak muda dan melatih menjadi atlet daerah maupun nasional.

Pada klub ini terdiri dari 25 pemain dimana dalam setiap kali bermain membutuhkan pemain-pemain yang terbaik dalam setiap posisinya, pemain basket terbaik dipilih untuk sebagai pemain inti yang akan diturunkan dalam setiap pertandingan tetapi yang selalu menjadi permasalahannya adalah kesulitan pelatih atau panitia dalam melakukan proses pemilihan pemain-pemain yang terbaik untuk dimainkan dalam suatu event pertandingan. Hal ini dikarenakan karena banyak faktor seperti faktor kedekatan, kepentingan dan lain sebagainya, sehingga keputusan yang diambil bukan lagi bersifat objektif melainkan subjektif. Dimana hal ini akan berdampak kepada permainan tim. Maka untuk mengatasi hal tersebut

diatas maka harus perlu diambil suatu keputusan yang bersifat objektif dalam hal pemilihan pemain-pemain tersebut.

Metode *Weighted Product* (WP) adalah salah satu metode pengambilan keputusan yang lebih efisien dan waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat dan digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan perkalian untuk menghubungkan nilai kriteria, yang dimana nilai untuk setiap kriteria harus dipangkatkan dulu dengan bobot kriteria yang bersangkutan. Proses ini sama seperti proses normalisasi. Berdasarkan permasalahan yang ada, dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pemain Terbaik Pada Tim Basket ” dan berharap pada penelitian ini didapatkan sebuah keputusan pemain terbaik pada tim basket yang ada di yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pemain Terbaik Pada Tim Basket dengan *Weighted Product* (WP) adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang aplikasi sistem pendukung keputusan untuk pemilihan Pemain Terbaik Pada Tim Basket ?
2. Bagaimana desain sistem dan perancangan *database* pada sistem pendukung keputusan untuk Pemain Terbaik dengan *layout* desain yang mudah di aplikasikan untuk membantu dalam proses seleksi Pemain Terbaik Pada Tim Basket ?
3. Bagaimana penerapan metode *Weighted Product* (WP) pada sistem pendukung keputusan untuk pemilihan Pemain Terbaik Pada Tim Basket ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk merancang aplikasi sistem seleksi Pemilihan Pemain Terbaik Pada Tim Basket.

2. Untuk mengimplementasikan metode *Weighted Product* (WP) sebagai salah satu metode pengambilan keputusan.
3. Dapat membantu proses Pemilihan Pemain Terbaik Pada Tim Basket. dengan kriteria.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penelitian secara khusus diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan yang memberikan rekomendasi Pemilihan Pemain Terbaik Pada Tim Basket sesuai yang diharapkan.
2. Manajemen dapat memilih pemain terbaik tim bola basket kriteria-kriteria yang sudah ditentukan.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas dibatasi hanya pada provinsi yogyakarta khususnya daerah Sleman dan Bantul, pada seleksi pemilihan pemain basket terbaik tidak membatasi jumlah pemain basket. Dengan syarat kriteria pemilihan Pemain basket terbaik terpenuhi sesuai yang diinginkan.

